

Pengaruh Faktor Individu Terhadap Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang

Effect of Individual Factors on Midwife Performance in Midwifery Services for Pregnant Women in the Health Center of Kupang District

Bringiwatty Batbual

Prodi Kebidanan - Poltekkes Kemenkes Kupang

Abstrak

Penyediaan pelayanan maternal dan neonatal yang bermutu adalah yang sangat penting dilaksanakan di negara berkembang termasuk di Indonesia. Tenaga kesehatan yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dituntut agar dapat berperan secara optimal sesuai tugas pokok, peran dan fungsinya yang ditunjukkan melalui kinerja. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Selain itu juga terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, salah satunya adalah factor individu. berupa usia, tingkat pendidikan, lama kerja, pelatihan, yang dapat turut berpengaruh terhadap kinerja bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan khususnya pelayanan kebidanan pada ibu hamil. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor individu (usia, tingkat pendidikan, lama kerja) terhadap kinerja bidan dalam pelayanan kebidanan di Puskesmas Kabupaten Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional, dengan jumlah sampel sebanyak 220 bidan di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018. Variable bebas adalah factor individu (usia, tingkat pendidikan, lama kerja) bidan dan variabel terikat adalah kinerja bidan dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner serta analisis data menggunakan PLS. Hasil penelitian, sebagian besar usia bidan berada pada kategori antara 46-55 tahun (29,5%), sebagian besar bidan berpendidikan DIII Kebidanan (65%), lama kerja bidan sebagian besar antara 5-10 tahun (29,1%), dan sebagian besar bidan di Kabupaten Kupang belum pernah dilatih (31%). Sementara kinerja bidan sebagian besar adalah sangat baik (51,4%). Analisis pengaruh factor individu didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara factor individu terhadap kinerja bidan dalam pelayanan kebidanan pada ibu hamil, dengan p value <0,005.

Kata kunci : Faktor Individu, Ibu Hamil, Kinerja Bidan

Abstract

Providing quality maternal and neonatal services is very important to be implemented in developing countries, including in Indonesia. Health workers who function to provide quality health services are demanded to be able to play an optimal role according to the main tasks, roles and functions shown through performance. Performance is a function of motivation and ability to complete tasks, a person must have a certain degree of willingness and level of ability. In addition, there are also various factors that affect a person's performance, one of which is an individual factor. in the form of age, level of education, length of work, training, which can also influence the performance of midwives in providing midwifery services especially midwifery services for pregnant women. The purpose of this study was to analyze the influence of individual factors (age, level of education, length of work) on the performance of midwives in midwifery services at the Kupang District Health Center. This study uses a

quantitative method with a cross sectional study design, with a total sample of 220 midwives at the Kupang District Health Center in 2018. The independent variable is the individual factor (age, level of education, length of work) of the midwife and the dependent variable is the performance of the midwife with the data collection method using questionnaire and data analysis using PLS. The results of the study, most of the midwife's age are in the category between 46-55 years (29.5%), most midwives with Diploma III in Midwifery (65%), the length of work of midwives are mostly between 5-10 years (29.1%), and most midwives in Kupang district had never been trained (31%). While the performance of midwives was mostly very good (51.4%). Analysis of the influence of individual factors showed that there was a significant effect between individual factors on the performance of midwives in midwifery services for pregnant women, with a p value <0.005 .

Keywords: Individual Factors, Pregnant Women, Midwife Performance

Latar Belakang

Penyediaan pelayanan maternal dan neonatal yang bermutu adalah yang sangat penting dilaksanakan di negara berkembang termasuk di Indonesia. Tenaga kesehatan yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dituntut agar dapat berperan secara optimal sesuai tugas pokok, peran dan fungsinya (Pusdiklatnakes, 2013). Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan dituntut untuk dapat menunjukkan kinerja sesuai peran dan fungsinya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja bidan, salah satunya adalah faktor individu yang meliputi usia, tingkat pendidikan, lama kerja dan pelatihan yang diikuti.

Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan pada ibu hamil memberikan pelayanan kepada ibu dari masa pra konsepsi, hamil, bersalin, post partum, bayi baru lahir, balita, anak pra sekolah, wanita pada masa antara, keluarga berencana, dan kesehatan reproduksi. Pelayanan tersebut meliputi pendeteksian keadaan abnormal pada ibu dan anak, melaksanakan konseling dan pendidikan kesehatan terhadap individu, keluarga dan masyarakat. Sedangkan praktik kebidanan adalah implementasi dari ilmu kebidanan oleh bidan yang bersifat otonom kepada perempuan, keluarga dan komunitasnya, didasari etika dan kode etik bidan (UU Kebidanan, 2019).

Dari hasil penelitian Bringiwatty (2014) tentang analisis faktor determinan yang mempengaruhi kinerja bidan dalam melakukan asuhan persalinan normal pasca pelatihan pada beberapa puskesmas di Kabupaten Kupang didapatkan bahwa ada pengaruh antara pengalaman terhadap kinerja bidan (p value =0,01) dimana sebagian besar bidan tergolong masih muda dari segi usia dan pengalaman kerja, sehingga menimbulkan persepsi kurang mampu oleh masyarakat sebagai pengguna jasa bidan. Harapan pasien agar bisa mendapatkan pelayanan kebidanan yang optimal, tidak sesuai dengan kenyataan yang mereka terima. Bidan dinilai kurang ramah, kurang tanggap terhadap kebutuhan pasien, kurang berkomunikasi secara efektif dengan pasien dan keluarga, dan cenderung tidak tepat waktu dalam memberikan pelayanan kebidanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

pengaruh faktor individu yaitu usia, tingkat pendidikan, lama kerja dan pelatihan yang diikuti oleh bidan terhadap kinerjanya di Puskesmas Kabupaten Kupang.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional menggunakan rancangan *cross sectional* analitik dengan tujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat pada waktu yang sama. Artinya faktor individu (usia, pendidikan, lama kerja dan pelatihan) dan kinerja bidan dalam melakukan pelayanan kebidanan berupa asuhan kebidanan pada ibu hamil dilihat pada waktu yang bersamaan tanpa dilakukan *follow up*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Kabupaten Kupang yang meliputi total 26 Puskesmas di Kabupaten Kupang dengan cara pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dimana peneliti dalam memilih sampel, memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel, dengan menggunakan undian dengan jumlah sampel sebanyak 220 responden. *Variable independent* adalah faktor individu (usia, tingkat pendidikan, lama kerja dan pelatihan yang diikuti bidan) dan *variable dependent* adalah kinerja bidan berupa kualitas kerja bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan dengan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Analisis data deskriptif menggunakan tabel frekuensi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor individu terhadap kinerja bidan menggunakan PLS (partial least square) pada signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian pada Tabel 1 tentang Karakteristik Bidan Menurut Faktor Individu (Usia, Pendidikan, Lama Kerja dan Pelatihan) di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018, menunjukkan bahwa usia terbanyak antara 46-55 tahun sebanyak 65 orang (29,5%), tingkat pendidikan terbanyak adalah Diploma III yaitu 143 orang (65%), lama kerja terbanyak adalah 5-10 tahun yaitu 64 orang (29,1%) dan bidan yang tidak pernah ikut pelatihan adalah yang terbanyak yaitu 68 orang (30,9%).

Sedangkan Tabel 2 tentang Distribusi Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018 menunjukkan bahwa kinerja bidan dalam pelayanan kebidanan pada ibu hamil terbanyak adalah sangat baik (51,4%), dengan rata-rata kinerja bidan dalam pelayanan kebidanan adalah baik (mean 82,1).

Tabel 1. Karakteristik Bidan Menurut Faktor Individu (Usia, Pendidikan, Lama Kerja dan Pelatihan) di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Karakteristik	Jumlah bidan	Persentasi (%)
Usia		
17-25 tahun	40	18,2
26-35 tahun	62	28,2
36-45 tahun	53	24,1
46-55 tahun	65	29,5
Pendidikan		
D0	23	10,5
D1	23	10,5
DIII	143	65,0
DIV/S1	31	14,0
Lama Kerja		
0-4 tahun	51	23,2
5-10 tahun	64	29,1
11-15 tahun	28	12,7
16-20 tahun	21	9,5
>20 tahun	56	25,5
Pelatihan yang diikuti		
Tidak pernah	68	31
1-2 jenis pelatihan	46	20,9
3 jenis pelatihan	21	9,5
4 jenis pelatihan	21	9,5
>= 5 jenis pelatihan	64	29,1
Jumlah	220	100

Tabel 2. Distribusi Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Kinerja	N	%	Mean	Ket
Kurang	15	6,9	82,21	Baik
Cukup	24	10,9		
Baik	68	30,9		
Sangat Baik	113	51,4		
Total	220	100		

Tabel 3. Tabel silang usia bidan dengan kinerja bidan dalam pelayanan kebidanan pada ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Usia	Kinerja									
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
17-25	8	20	12	30,0	7	17,5	13	32,5	40	100
26-35	3	4,8	8	12,9	25	40,3	26	41,9	62	100
36-45	4	7,5	3	5,7	22	41,5	24	45,3	53	100
46-55	0	0,0	1	1,5	14	21,5	50	76,9	65	100
Total	15	6,82	24	10,90	68	30,91	113	51,37	220	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa usia 17-25 tahun cenderung kinerjanya pada pelayanan kebidanan sangat baik (32,5%), usia 26-35 tahun cenderung kinerja bidan sangat baik (41,9%), usia 36-45 tahun cenderung kinerja bidan sangat baik (45,3%), usia 46-55 tahun cenderung menunjukkan kinerja bidan yang sangat baik (76,9%).

Tabel 4 menunjukkan bahwa bidan dengan tingkat pendidikan PPB-C kinerjanya pada pelayanan kebidanan cenderung sangat baik (34,8%), bidan dengan tingkat pendidikan PPB-A kinerjanya cenderung baik (43,5%), bidan dengan tingkat pendidikan D3 kebidanan kinerjanya cenderung sangat baik (49,0%) dan bidan dengan tingkat pendidikan D4/S1 Kebidanan cenderung menunjukkan kinerja yang sangat baik (80,6%).

Tabel 4. Distribusi Tabel Silang Rekapitulasi Pendidikan Bidan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Pendidikan	Kinerja									
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
PPB-C	6	26,0	5	21,7	4	17,4	8	34,8	23	100
PPB-A	0	0,0	1	4,3	12	52,2	10	43,5	23	100
DIII Kebidanan	9	6,3	17	11,9	47	32,9	70	49,0	143	100
DIV/S1 Kebidanan	0	0,0	1	3,2	5	16,1	25	80,6	31	100
Total	15	6,82	24	10,90	68	30,91	113	51,37	220	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa bidan dengan lama kerja 0-4 tahun, kinerjanya pada pelayanan kebidanan cenderung baik (34,4%). Bidan dengan lama kerja 5-10 tahun kinerjanya cenderung sangat baik (49,0%). Bidan dengan lama kerja 11-15 tahun kinerjanya cenderung baik (42,9%). Bidan dengan lama kerja 16-20 tahun kinerjanya cenderung sangat baik (71,4%), sedangkan bidan dengan lama kerja lebih dari 20 tahun kinerjanya cenderung sangat baik (78,6%).

Tabel 5. Tabel Silang Lama Kerja Bidan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Lama kerja (tahun)	Kinerja									
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
0-4	9	14,1	14	21,9	22	34,4	19	29,7	64	100
5-10	2	3,9	6	11,8	18	35,3	25	49,0	51	100
11-15	3	10,7	3	10,7	12	42,9	10	35,7	28	100
16-20	0	0,0	0	0,0	6	28,6	15	71,4	21	100
>20	1	1,8	1	1,8	10	17,9	44	78,6	56	100
Total	15	6,82	24	10,90	68	30,91	113	51,37	220	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa bidan yang tidak pernah dilatih memiliki kinerja pada pelayanan kebidanan yang cenderung baik dan sangat baik (66,3%), bidan yang dilatih 1-2 jenis pelatihan cenderung menunjukkan kinerja yang baik dan sangat baik (86,9%), bidan yang dilatih 3 jenis pelatihan cenderung menunjukkan kinerja yang baik dan sangat baik (81%), bidan yang dilatih 4 jenis pelatihan cenderung menunjukkan kinerja yang baik dan sangat baik (90,4%), bidan yang dilatih ≥ 5 jenis pelatihan cenderung menunjukkan kinerja yang baik dan sangat baik (93,7%).

Tabel 6. Tabel Silang Rekapitulasi Pelatihan Bidan dan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Pelatihan (jenis)	Kinerja								Total	
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Tidak pernah	9	13,2	14	20,6	15	22,1	30	44,1	68	100
1-2	4	8,7	2	4,3	22	47,8	18	39,1	46	100
3	0	0,0	4	19,0	8	38,1	9	42,9	21	100
4	1	4,8	1	4,8	8	38,1	11	52,4	21	100
≥ 5	1	1,6	3	4,7	15	23,4	45	70,3	64	100
Total	15	6,8	24	10,9	68	30,9	113	51,4	220	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai semua *loading factor* $> 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai validitas yang baik. Dengan acuan standar diatas, maka nilai *outer model* dari struktur dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7. Validitas Konvergen Variabel Usia, Pendidikan, Lama Kerja, Pelatihan dan Kinerja Bidan di Puskesmas Kabupaten Kupang Tahun 2018

Variabel	Outer Loading	Keterangan
X1.1 Usia	1.000	Valid
X1.2 Pendidikan	1.000	Valid
X1.3 Lama kerja	1.000	Valid
X1.4 pelatihan	1.000	Valid
Y. Kinerja Bidan	1.000	Valid

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* semua variabel >0.6 dan nilai *composite reliability* semua variabel >0.7. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai reliabilitas yang baik.

Tabel 8. Distribusi Nilai Cronbach Alpha, Composite Reliability

Variabel	Nilai		Keterangan
	<i>cronbach alpha</i>	<i>composite reliability</i>	
X1.1 Usia	1,000	1,000	Reliabel
X1.2 Pendidikan	1,000	1,000	Reliabel
X1.3 Lama kerja	1,000	1,000	Reliabel
X1.4 pelatihan	1,000	1,000	Reliabel
Y Kinerja Bidan	1,000	1,000	Reliabel

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *R Square* variabel adalah >0,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian mempunyai *goodness of fit* yang baik.

Tabel 9. Distribusi Diskriminan *Convergen Validity* melalui Nilai *Cross Loading Factor*

Variabel	Nilai <i>Loading Factor</i>				
	X1 usia	X2 pendidikan	X3 Lama kerja	X4 Pelatihan	Y Kinerja
X1.1 Usia	1,000	0,534	0,740	0,583	0,669
X1.2 Pendidikan	0,534	1,000	0,498	0,437	0,727
X1.3 Lama kerja	0,740	0,498	1,000	0,605	0,657
X1.4 Pelatihan	0,583	0,437	0,605	1,000	0,444
Y Kinerja Bidan	0,669	0,608	0,562	0,444	1,000

Tabel 10. Analisis Inner Model Nilai R Square

No	Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
1	Y. Kinerja Bidan	0.792	0.784

Tabel 11. Interpretasi Arah dan Nilai Signifikan Pengaruh Antar Variabel

Pengaruh antar variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1.Usia → Y. Kinerja Bidan	0,114	2,154	0,032
X2.Pendidikan → Y. Kinerja Bidan	0,140	2,210	0,029
X3.Lama Kerja → Y.Kinerja Bidan	0,127	2,187	0,029
X4.Pelatihan → Y.Kinerja Bidan	0,145	2,210	0,000

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan pengaruh antar variabel adalah sebagai berikut :

- a. Usia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi usia bidan akan ikut mendorong kinerja bidan menjadi semakin baik. Penelitian ini sependapat dengan Sunar (2012) yang meneliti tentang pengaruh faktor biografis (usia, masa kerja, dan gender) terhadap produktivitas karyawan (studi kasus PT Bank X) menemukan bahwa terdapat pengaruh usia, masa kerja, dan faktor gender secara bersama-sama dalam memberikan pengaruh yang sangat kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,987, dan berdasarkan uji F menunjukkan nilai yang signifikan secara statistik. Semakin baik karakteristik individu yang dimiliki oleh seorang bidan maka akan semakin tinggi pula motivasi kerja yang dimiliki. Bidan dalam menjalankan profesinya sebagai suatu minat dari awal sebagai wujud untuk mencapai cita-cita. Profesi bidan bukan dianggap semata-mata sebagai penghasilan tetapi karena dedikasi untuk membantu orang lain dan menjalankan tugas secara profesional dan bertanggung jawab.
- b. Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan bidan dapat mendorong kinerja bidan menjadi semakin baik. Sependapat dengan Lumbanraja (2016) yang meneliti tentang : Pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja dan pelatihan bidan bidan pada kualitas Konseling, Informasi dan edukasi dalam pelayanan Antenatal, didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas KIE (p value = 0,001), penelitian ini menemukan bahwa bidan dengan tingkat pendidikan DIII kebidanan memiliki kemampuan melakukan KIE lebih berkualitas dibandingkan dengan bidan dengan tingkat pendidikan DI Kebidanan. Hal ini dapat disebabkan oleh karena Capaian Kompetensi pada setiap jenjang pendidikan kebidanan memberikan kemampuan yang berbeda pada lulusan pendidikan kebidanan yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan kompetensi pada tingkatan pendidikannya.
- c. Lama kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama bidan bekerja dapat mendorong kinerja bidan menjadi semakin baik. Hal ini sependapat dengan (Robbins, 2013) yang menyatakan bahwa semakin lama karyawan bekerja dalam suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan karyawan tersebut akan bekerja lebih baik. Bidan dengan masa kerja yang lebih lama cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bidan yang masih baru, selain karena faktor kematangan emosional juga karena pengalaman kerja yang telah diperoleh menempe bidan untuk bekerja dengan lebih bertanggung jawab.

d. Pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh bidan maka dapat mendorong kinerja bidan menjadi semakin baik. Hal ini sependapat dengan Ramadhani (2015) yang meneliti tentang hubungan karakteristik individu bidan desa dengan kinerja bidan dalam pencatatan dan pengolahan data PWS-KIA di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, menemukan bahwa semakin banyak jumlah pelatihan yang diikuti oleh bidan maka akan semakin baik pula pencatatan dan pengolahan data PWS KIA. Bidan yang terampil perlu dibekali dengan pelatihan teknis maupun non teknis. Hal ini dibutuhkan oleh bidan agar tetap menjaga profesionalitasnya juga agar ikut menjaga kualitas pelayanan kebidanan kepada klien yang dilayani. Bidan yang terpapar dengan informasi terkini dalam pelayanan kebidanan akan meningkatkan kepercayaan diri sehingga ikut mendorong peningkatan kinerjanya.

Kesimpulan dan Saran

Faktor individu (usia, tingkat pendidikan, lama kerja) bidan berpengaruh positif terhadap kinerja bidan. Semakin dewasa usia bidan, semakin tinggi pendidikan bidan, semakin lama kerja bidan semakin banyak pelatihan yang diikuti, berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja bidan.

Saran bagi Dinas Kesehatan yaitu memberi kesempatan kepada bidan untuk meningkatkan kompetensi melalui kesempatan izin belajar atau tugas belajar ke jenjang yang lebih tinggi serta memberi kesempatan kepada bidan untuk mengikuti pelatihan baik teknis maupun non teknis sehingga dapat meningkatkan kapasitas bidan dalam meningkatkan kinerjanya.

Saran terhadap bidan yaitu mengembangkan diri dengan mengikuti pendidikan lanjut ke ke jenjang yang lebih tinggi, menjaga kompetensi bidan yang telah dimiliki dengan mengikuti *midwifery update* dan atau pelatihan lainnya yang berupa pelatihan teknis maupun non teknis, mengikuti berbagai seminar ilmiah di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional untuk mengembangkan kapasitas individu.

Daftar Pustaka

- Bringiwatty, B. (2014) Analisis faktor dominan yang mempengaruhi kinerja bidan pada pertolongan persalinan di Kabupaten Kupang, *Jurnal Kebidanan, volume 1 Juli-Desember 2014, hal 50-55*
- Lumbanraja S.N (2016), Pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja dan pelatihan bidan pada kualitas konseling, informasi dan edukasi dalam pelayanan antenatal, *Jurnal CDK-246/vol.43 no.11*

- Pusdiklatnakes (2013) *Konsep kebidanan*, Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI, Jakarta
- Ramadhani (2015) Hubungan karakteristik individu bidan dengan kinerja bidan desa dalam pencatatan dan pengolahan data PWS KIA , *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 3 No 1 Juni 2015
- Robbins, Stephen P. (2013) *Essentials of Organizational Behavior*, Prentice Hall International Inc, New Jersey
- Sunar (2012), pengaruh faktor biografis (usia, masa kerja, dan gender) terhadap produktivitas karyawan (studi kasus PT Bank X), *jurnal forum ilmiah* volume 9 no 1 Mei 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, from <https://jdih.bssn.go.id> diunduh Agustus 2019